

ABSTRAK

Artikel ini meneliti tentang perilaku pemilih dalam Pemilihan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Jawa Barat tahun 2024 dengan menggunakan pendekatan teori psikologi politik, khususnya dalam konsep heuristik. Secara umum, penelitian ini berfokus pada bagaimana pemilih membuat keputusan politik di tengah kebingungan karena terbatasnya informasi dan waktu, serta secara spesifik mengeksplorasi penerapan konsep *Fast and Frugal Heuristics (F&F)* yang dipelopori oleh Gigerenzer. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perilaku pemilih pada Pemilihan DPD Jawa Barat tahun 2024 dengan menggunakan konsep heuristik tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*), serta menggunakan data sekunder dari berbagai sumber literatur yang relevan. Temuan pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi pemilih di Jawa Barat cenderung memilih figur publik yang sudah dikenal luas oleh masyarakat, dibandingkan dengan calon DPD lain yang latar belakangnya kurang dikenali. Terlihat dari sebagian besar pemilih yang mengalami kebingungan dalam memilih 54 calon anggota DPD Jawa Barat. Kedua, pemilih dalam Pemilihan DPD cenderung bersikap lebih pragmatis dalam menentukan pilihannya, karena tidak adanya ikatan emosional maupun kepentingan politik yang kuat terhadap para calon dan pemilih. Akibatnya, situasi ini mendorong pemilih untuk menggunakan pendekatan heuristik atau mengambil keputusan secara spontan dan cepat tanpa analisis mendalam pada saat pemilihan. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana perilaku pemilih dalam kajian heuristik, khususnya pada Pemilihan DPD Jawa Barat tahun 2024 dalam memproses informasi dan menentukan pilihan politik secara efektif.

Kata Kunci: *DPD, Heuristik, Pemilu, Perilaku Pemilih*

ABSTRACT

This article examines voter behavior in the 2024 Regional Representative Council (DPD) election in West Java using a political psychology approach, specifically through the concept of heuristics. Broadly, this study focuses on how voters make political decisions amid confusion due to limited information and time. More specifically, it explores the application of the Fast and Frugal Heuristics (F&F) concept pioneered by Gigerenzer. Therefore, the aim of this article is to understand and analyze voter behavior in the 2024 West Java DPD election using this heuristic framework. This study employs a qualitative research method with a library research approach and relies on secondary data from various relevant literature sources. The first finding indicates that voters in West Java tend to prefer public figures who are widely recognized by the public over other DPD candidates with less familiar backgrounds. This is evident from the confusion experienced by many voters when faced with the choice of 54 DPD candidates. Second, voters in the DPD election tend to adopt a more pragmatic stance in making their choices, due to the absence of strong emotional ties or political interests with the candidates. As a result, this situation encourages voters to rely on heuristic approaches, making spontaneous and quick decisions without in-depth analysis during the voting process. This research offers new insights into voter behavior from a heuristic perspective, particularly in the context of the 2024 West Java DPD election, highlighting how voters process information and make political choices efficiently.

Keywords: DPD, Heuristics, Election, Voter Behavior.